

**PENGARUH *GREEN ACCOUNTING* DAN KINERJA LINGKUNGAN
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : AMIN WASTINAH

NIM : 126231141

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2025**

LAPORAN TUGAS AKHIR

PENGARUH *GREEN ACCOUNTING* DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : AMIN WASTINAH

NIM : 126231141

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT
UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI AKUNTANSI**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2025**

**PENGARUH *GREEN ACCOUNTING* DAN KINERJA LINGKUNGAN
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN**

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh:



Amin Wastinah

126231141

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Dr. Verawati, S.E., M.Ak, Ak, CA.

ABSTRAK

Latar belakang dari penelitian ini yakni minimnya kesadaran korporasi mengenai pencemaran serta rusaknya lingkungan yang dihasilkan dari praktik sebuah korporasi dalam menjalankan kegiatannya. Penelitian ini bertujuan guna memahami implikasi *green accounting* serta kinerja lingkungan pada kinerja korporasi. Variabel yang dimanfaatkan ialah *green accounting* juga kinerja lingkungan selayaknya variabel independen juga kinerja korporasi selayaknya variabel dependen. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dan memanfaatkan data sekunder. Populasi pada penelitian ini ialah korporasi di bidang tambang yang tercantum di BEI tahun 2020-2023, dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel yang dimanfaatkan pada penelitian ini mencapai 17 korporasi sektor pertambangan dengan total keseluruhan data yaitu 68 data. Teknik analisis data yang diterapkan ialah analisis regresi linier berganda dengan memanfaatkan alat analisis SPSS versi 27. Hasil penelitian membuktikan bahwasanya *green accounting* dan kinerja lingkungan berdampak pada kinerja korporasi.

Kata kunci: *green accounting*, kinerja lingkungan, kinerja perusahaan.

ABSTRACT

This research is motivated by the lack of corporate awareness regarding pollution and environmental damage resulting from the practices of a corporation in carrying out its activities. This study aims to understand the implications of green accounting and environmental performance on corporate performance. The variables used are green accounting and environmental performance as independent variables and corporate performance as dependent variables. This study is a type of quantitative research and utilizes secondary data. The population in this study were mining corporations listed on the IDX in 2020-2023, using the purposive sampling method. The sample used in this study reached 17 mining sector corporations with a total of 68 data. The data analysis technique applied was multiple linear regression analysis using the SPSS version 27 analysis tool. The results of the study prove that green accounting and environmental performance have an impact on corporate performance.

Keyword: *green accounting*, *environmental performance*, *economic performance*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik. Tugas akhir ini disusun sebagai persyaratan untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam proses penyusunan tugas akhir, penulis telah menerima bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, penulis ingin menyampaikan penghargaan kepada:

1. Seluruh anggota keluarga yang mendukung dan memberikan dorongan selama masa perkuliahan hingga penyelesaian tugas akhir.
2. Prof. Dr. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.Kn., M.M. selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanagara.
3. Prof. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Dr. Jamaludin Iskak, SE, MSi, Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara.
5. Dr. Verawati, S.E., M.Ak, Ak, CA. selaku Dosen Pembimbing yang memberikan bimbingan dan meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
6. Seluruh dosen, staf, dan karyawan PPA FEB Universitas Tarumanagara yang memberikan bantuan dan ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan dan penyusunan tugas akhir ini.
7. Teman-teman di BPK Perwakilan Provinsi Gorontalo yang secara langsung dan tidak langsung membantu selama proses penyusunan tugas akhir.

Penulis berharap tugas akhir ini akan memberikan manfaat bagi pembaca dari berbagai kalangan. Penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan baik dalam bentuk lisan maupun tulisan selama penyusunan tugas akhir ini, yang disengaja maupun tidak disengaja.

Jakarta, 7 Januari 2025



Amin Wastinah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II LANDASAN TEORI	5
2.1 Teori Legitimasi.....	5
2.2 <i>Green Accounting</i>	5
2.3 Kinerja Lingkungan.....	6
2.4 Kinerja perusahaan	7
2.5 Pengembangan Hipotesis.....	7
2.6 Model Penelitian.....	8
BAB III METODE PENELITIAN.....	9
3.1 Populasi dan Sampel Penelitian.....	9
3.1.1 Populasi.....	9
3.1.2 Sampel.....	9
3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	9
3.2.1 Variabel Dependen	9
3.2.2 Variabel Independen.....	10
3.3 Metode Pengumpulan Data	11
3.4 Teknik Analisis Data.....	12
3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif	12
3.4.2 Uji Asumsi Klasik	12
3.4.3 Regresi Linear Berganda.....	13
3.4.4 Uji Hipotesis	14
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	16
4.1 Deskripsi Data Penelitian	16
4.2 Pengolahan Data	17
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	17
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	17
4.2.3 Regresi Linier Berganda	20

4.2.4 Uji Hipotesis	21
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	23
4.3.1 Pengaruh <i>green accounting</i> terhadap kinerja perusahaan....	23
4.3.2 Pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja perusahaan..	24
4.3.3 Pengaruh <i>green accounting</i> dan kinerja lingkungan terhadap kinerja perusahaan.....	25
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	26
5.1. Kesimpulan	26
5.2. Saran.....	26
DAFTAR PUSTAKA.....	28

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kriteria Peringkat PROPER.....	6
Tabel 2	Peringkat PROPER	11
Tabel 3	Skala Pengukuran Variabel.....	11
Tabel 4	Proses Pemilihan Sampel Berdasarkan Kriteria.....	16
Tabel 5	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	17
Tabel 6	Hasil Uji Normalitas dengan <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	18
Tabel 7	Hasil Uji Multikolinearitas.....	18
Tabel 8	Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan <i>Spearman Rho</i>	19
Tabel 9	Hasil Uji Autokorelasi.....	20
Tabel 10	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	20
Tabel 11	Hasil Uji F	21
Tabel 12	Hasil Uji t (Parsial) <i>Green Accounting</i> (X_1).....	22
Tabel 13	Hasil Uji t (Parsial) Kinerja Lingkungan (X_2)	22
Tabel 14	Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (R^2).....	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Model Penelitian	8
---------------------------------	---

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keberlanjutan telah menjadi salah satu di antara elemen kunci di strategi bisnis modern. Dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi dan tantangan lingkungan, korporasi didorong agar senantiasa bertanggung jawab tak sekedar terhadap aspek profit, namun pada implikasi lingkungan serta sosial pula. Penerapan keberlanjutan dalam bisnis mencakup berbagai upaya, seperti pengelolaan sumber daya secara efisien, pengurangan emisi karbon, dan implementasi praktik bisnis yang ramah lingkungan. Langkah ini dilakukan tidak hanya untuk mematuhi peraturan yang semakin ketat, tetapi juga untuk menyesuaikan diri dengan ekspektasi pasar yang terus berkembang. Perusahaan yang berhasil mengintegrasikan strategi keberlanjutan secara efektif cenderung mendapatkan reputasi yang lebih baik, meningkatkan loyalitas pelanggan, serta memperkuat hubungan dengan para pemangku kepentingan.

Selain itu, keberlanjutan kini menjadi aspek penting dalam menilai risiko perusahaan. Perusahaan yang tidak memperhatikan keberlanjutan berpotensi menghadapi berbagai tantangan, seperti penurunan nilai aset, gangguan operasional akibat bencana lingkungan, serta berkurangnya dukungan dari investor yang lebih memilih investasi yang berorientasi pada tanggung jawab sosial. Oleh karena itu, keberlanjutan telah menjadi bagian integral dari proses pengambilan keputusan strategis perusahaan.

Berdasar pada data statistik daripada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) di tahun 2022 (Kementrian Lingkungan Hidup, 2022), pada bidang tambang, migas, juga energi mengeluarkan limbah B3 sebesar 60 juta ton. Limbah tersebut dihasilkan oleh 1.238 perusahaan yang bergerak di sektor tersebut, menjadikannya sebagai penyumbang limbah B3 terbesar di Indonesia. Pemerintah Indonesia sudah memberlakukan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, yang termaktub di dalamnya bahwa korporasi sebagai entitas hukum mempunyai hal yang wajib dijalankan guna mempertanggung jawabkan lingkungan juga sosial. Pelaksanaan kewajiban yang demikian harus diadukan dalam dokumentasi periodik korporasi dan dilaporkan pada RUPS.

Satu di antara tahapan yang dapat dijalankan sebuah korporasi dalam menunjukkan tanggung jawab dan komitmennya terhadap masyarakat serta mengurangi dampak lingkungan adalah dengan menerapkan konsep *green accounting*. Seiring meningkatnya perhatian terhadap isu lingkungan dan pelestarian alam, sektor akuntansi memainkan peran penting dalam mendukung upaya tersebut, terutama melalui pengungkapan sukarela biaya lingkungan dalam laporan keuangan perusahaan.

Green Accounting ialah penerapan keilmuan dalam akuntansi guna menakar, menyediakan, mengidentifikasi, serta menyatakan berbagai tarif yang timbul dari aktivitas perusahaan terkait lingkungan. Tujuan utama dari penerapan *Green Accounting* adalah memberikan gambaran menyeluruh tentang dampak aktivitas perusahaan terhadap lingkungan sekaligus menunjukkan komitmen perusahaan terhadap prinsip keberlanjutan (Aniela, 2012).

Penerapan *Green Accounting* juga memiliki kaitan erat dengan kinerja lingkungan atau *Environmental Performance* (Husda & Azmiana, 2023). Di Indonesia, kinerja lingkungan korporasi umumnya ditinjau melewati Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER), yang diatur Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). PROPER bertujuan menuntut tiap korporasi agar meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan dengan menilai kinerja mereka dalam aspek seperti mengelola limbah, tingkat efisiennya energi, meminimalisir emisi gas rumah kaca, serta memelihara potensi alam. Program ini memberikan peringkat dari warna hitam (buruk) hingga emas (sangat baik), yang mencerminkan tingkat kepatuhan dan upaya keberlanjutan perusahaan.

Bagi perusahaan sektor pertambangan yang beroperasi di Indonesia, peringkat PROPER dapat digunakan sebagai indikator kemampuan mereka dalam mengelola dampak lingkungan. Peringkat tinggi menunjukkan kepatuhan terhadap regulasi serta penerapan praktik keberlanjutan yang lebih luas, sementara peringkat rendah dapat mengindikasikan kekurangan dalam pengelolaan lingkungan yang bisa merusak kemasyhuran sebuah korporasi serta memengaruhi kinerja keuangan mereka. Peringkat PROPER yang baik juga dapat menjadi keuntungan kompetitif bagi pemodal yang memprioritaskan elemen sosial, lingkungan, serta tata kelola (ESG).

Korporasi dengan kinerja lingkungan yang optimal biasanya mampu mengurangi dampak sosial negatif di publik, yang nantinya bisa menambah tingkat kepercayaan masyarakat terhadap korporasi dan berpotensi memberikan manfaat

finansial (Hanif, dkk., 2020). Penerapan *green accounting* dan *environmental accounting* juga memiliki dampak terhadap kinerja perusahaan. Beberapa penelitian sebelumnya, seperti studi oleh (Angelina & Nursasi, Desember 2021) membuktikan bahwasanya penerapan *green accounting* serta kinerja lingkungan tak mempunyai dampak yang berarti pada kinerja keuangan (ROA) korporasi. Namun, hasil yang demikian berbeda dengan pengkajian dari (Husda & Azmiana, 2023) yang menunjukkan bahwasanya *green accounting* serta *environmental performance* secara simultan memengaruhi kinerja keuangan korporasi pertambangan (ROA) yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018–2022. Berdasar pada latar belakang ini, penelitian dijalankan di korporasi sektor pertambangan yang tercatat dalam BEI, merilis dokumen finansial sepanjang tahun 2020–2023, serta membukukan laba pada periode tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Mengingat konteks yang dijelaskan sebelumnya, maka permasalahan yang akan dikaji dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *green accounting* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan?
2. Apakah kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan?
3. Apakah *green accounting* dan kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui apakah *green accounting* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.
2. Mengetahui apakah kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.
3. Mengetahui apakah *green accounting* dan kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini harapannya bisa memperkaya literatur mengenai implementasi *green accounting* serta kinerja lingkungan, serta hubungannya dengan kinerja korporasi, khususnya di sektor pertambangan Indonesia. Tak hanya itu, hasil penelitian ini juga bisa dijadikan literatur bagi penelitian lanjutan dengan isu serupa dalam konteks yang tak sama.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini harapannya bisa memberi manfaat praktis, yaitu:

1. Sebagai pedoman dalam mengadopsi *green accounting* serta meningkatkan kinerja lingkungan untuk mendukung kinerja finansial dan keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang;
2. Memberikan informasi tambahan bagi investor dalam pengambilan keputusan yang mempertimbangkan aspek keberlanjutan perusahaan; dan
3. Sebagai dasar pertimbangan dalam menyusun kebijakan terkait akuntansi lingkungan dan peningkatan kinerja lingkungan perusahaan.

1.4.3 Manfaat Sosial

Penelitian ini bisa meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya praktik keberlanjutan di sektor bisnis, khususnya sektor pertambangan. Dengan demikian, diharapkan dapat berkontribusi pada pelestarian lingkungan dan pengurangan dampak negatif dari aktivitas ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelina, M., & Nursasi, E. (Desember 2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, Vol. 14, No. 2, 211-224.
- Aniela, Y. (2012). Peran Akuntansi Lingkungan Dalam Meningkatkan Kinerja Lingkungan dan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Vol I. No. 1*, 15-19.
- Chasbiandani, T., Rizal, N., & Satria, I. (2019). Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan di Indonesia. *Accounting and Financial Review Vol. 2 (2)*, 126-132.
- Hanif, dkk. (2020). Peran Environmental Performance terhadap Kinerja Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Mediasi. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, Vol.6, No.2.
- Husda, A. P., & Azmiana, R. (2023). Analisis Penerapan Green Accounting dan Environmental Performance. *Measurement: Jurnal Akuntansi*, Vol 17 No. 2, 346 - 351.
- Kementrian Lingkungan Hidup. (2022). *Status Lingkungan Hidup Indonesia*.
- Nisa, A. C., Malikhah, A., & Anwar, S. A. (2020). Analisis Penerapan Green Accounting Sesuai PSAK 57 dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *E-JRA Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang Vol. 09 No. 03*, 15-26.
- Pertiwi, C. A., Malikhah, A., & Junaidi. (2018). Pengaruh Environmental Performance dan Environmental Disclosure terhadap Economic Performance (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar pada BEI pada Tahun 2012-2016). *EJra*, 07(01), 119–131.
- Santoso, S. (2012). *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Tandelilin, E. (2010). Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi, Edisi Pertama. In E. Tandelilin, *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi, Edisi Pertama* (p. 372). Yogyakarta: Kanisius.

Ulum, I. (2017). *Intellectual Capital: Model Pengukuran, Framework Pengungkapan & Kinerja Organisasi Edisi ke-3*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.